

DEVELOPMENT OF POWERPOINT INTERACTIVE LEARNING MEDIA IN PACKAGE C PROGRAM IN SKB CITY OF PALEMBANG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 1, Februari 2023

DOI: 10.24036/spektrumpls.v11i1.119379

Faridha Benneti Istopah¹, Yanti Karmila Nengsih²

¹Universitas Sriwijaya

² yantikn@fkip.unsri.ac.id

ABSTRACT

In a teaching and learning process, learning media is one of the most crucial elements, because it can be applied to the material that will be delivered to students, both in the form of tools and teaching materials. One of the learning media that can increase the interest and interest of students is by using Powerpoint media which is packaged interactively. The purpose of this study was to develop interactive Powerpoint media with a valid application to the Package C program at SKB Palembang City. This type of research is development research with six stages consisting of collecting initial data, development product, expert validation, revision product, test try product analysis data. The research subjects consisted of one tutor and ten learning residents, and went through three stages of validation by three experts, namely linguists, materials experts, and media experts. The method of collection used questionnaires and interviews. The results of this data analysis show that this interactive Powerpoint learning media can be tested on the Palembang City SKB. Small group trial with a total score of 371 with a percentage of 84.31%. This shows that the interactive Powerpoint learning media is feasible to be applied to learning in the SPNF SKB Palembang City, especially in the equality program.

Keywords: Learning Activity Studio, interactive Powerpoint, Package C Program

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional merupakan tujuan yang penting bagi pemerintah. Melalui pendidikan nasional diharapkan dapat menghasilkan generasi yang berkarakter, produktif, berdaya saing, dan juga berakhlak mulia sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat di kemudian harinya. Terlaksananya pendidikan nasional, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan juga kemampuan sebagai bekal untuk bersaing baik dalam segi pengetahuan maupun teknologi di masa yang akan datang.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal, Nonformal dan informal. Ketiga jalur pendidikan tersebut harus dilaksanakan secara sistematis dan selaras dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Tidak dapat dipungkiri bahwa di Indonesia, jumlah anak putus sekolah masih tinggi. Pada laman statistik data kemendikbud, tercatat total anak putus sekolah di Indonesia berjumlah 2,790 orang, yang permasalahan tersebut dilatar belakangi oleh permasalahan ekonomi, sosial, waktu, dan juga kesempatan bersekolah. Berdasarkan hal tersebut pendidikan Nonformal sangat berperan penting untuk menekan angka anak putus sekolah.

Pada hakekatnya proses belajar mengajar diartikan sebagai suatu proses komunikasi antara pendidik kepada peserta didik. Proses komunikasi ini diwujudkan melalui penyampaian serta tukar menukar pesan dan informasi antara pendidik kepada peserta didik, agar pesan atau berita diserap serta dengan mudah dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh sebab itu, perlu adanya media yang dapat

meningkatkan ketertarikan dan motivasi dari warga belajar sehingga proses pembelajaran sangat menarik dan warga belajar lebih antusias untuk menyimak materi.

Menurut Djahir (2015: 27), media Pembelajaran merupakan suatu alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran bisa berupa media audio, visual, cetak, dan lain-lainnya, misalnya rekaman suara, radio, gambar, video pembelajaran, skema, charta, benda nyata, benda replika, dan lain-lain.

Pada suatu proses belajar mengajar, media pembelajaran adalah salah satu unsur yang amat krusial, sebab dapat diterapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa alat, maupun materi ajar. Selain itu, untuk membangun proses pembelajaran yang lebih efektif, semangat, serta antusias, media dalam pembelajaran adalah salah satu cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi dan juga efektivitas berkomunikasi dengan peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan ketertarikan peserta didik yaitu dengan menggunakan media Powerpoint yang dikemas secara interaktif. Sigit (2010: 65) menjelaskan bahwa Powerpoint adalah sebuah program aplikasi yang bisa dikatakan cukup handal, serta profesional untuk membuat presentasi. Fasilitas pada Microsoft Power point juga cukup lengkap jika dibandingkan dengan program aplikasi lainnya. Kegunaan media pendidikan pada proses belajar mengajar sangatlah penting, Sadiman (2014: 17) menjelaskan bahwa secara umum ada beberapa kegunaan media pendidikan, antara lain: 1) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. 3) Penerapan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif bagi peserta didik.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 Pasal 26 Ayat 1 fungsi utama Pendidikan Nonformal sebagai pengganti, berarti Pendidikan Nonformal merupakan alternatif pengganti untuk pendidikan formal yang tidak dapat ditempuh sebelumnya oleh masyarakat karena suatu hal. Alternatif pemecahan masalah anak putus sekolah adalah dengan mengenyam Pendidikan Nonformal, salah satunya dengan mengikuti program paket C yang merupakan jalur alternatif dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi mereka yang putus sekolah atau tidak dapat mengenyam pendidikan formal karena masalah sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografis. Selain itu, ada siswa yang mengikuti program pendidikan kesetaraan Paket C setara Program Sekolah Menengah IPA dan IPS yang memiliki kegiatan lain dalam hal profesi sebagai atlet, wirausaha dan karyawan.

Pendidikan kesetaraan adalah program Pendidikan Nonformal atau lebih tepatnya Pendidikan Luar Sekolah yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan warga akan adanya kesetaraan pada pendidikan formal. Khususnya pada pendidikan kesetaraan atau yang biasa dikenal dengan kesetaraan paket C. Pada proses pembelajaran paket C dibutuhkan adanya sarana prasarana dan media pembelajaran untuk melengkapi, serta mendukung aktivitas pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bersama dengan Pengelola SKB Kota Palembang ibu H menjelaskan bahwa di SKB Kota Palembang pernah ada perencanaan terkait penerapan media pembelajaran Powerpoint. Namun, sarana dan prasarana belum memadai pada saat itu, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung hanya melibatkan media pajang berupa papan tulis dan kurang memanfaatkan media lain yaitu proyektor. Sistem pembelajaran yang masih konvensional atau biasa dilakukan dalam pembelajaran yang membuat peserta didik kurang aktif dan terkesan membosankan. Hal ini yang mempengaruhi rangsangan motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, melihat dari perkembangan teknologi yang cukup pesat, sangat disayangkan apabila dalam proses pembelajaran tidak diterapkan media berbasis teknologi dalam menopang proses pembelajaran. Media pembelajaran Powerpoint dapat menjadi salah satu sumber belajar berbasis teknologi yang dapat diterapkan pada SKB Kota Palembang. Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Power point Interaktif Pada Program Paket C di SKB Kota Palembang".

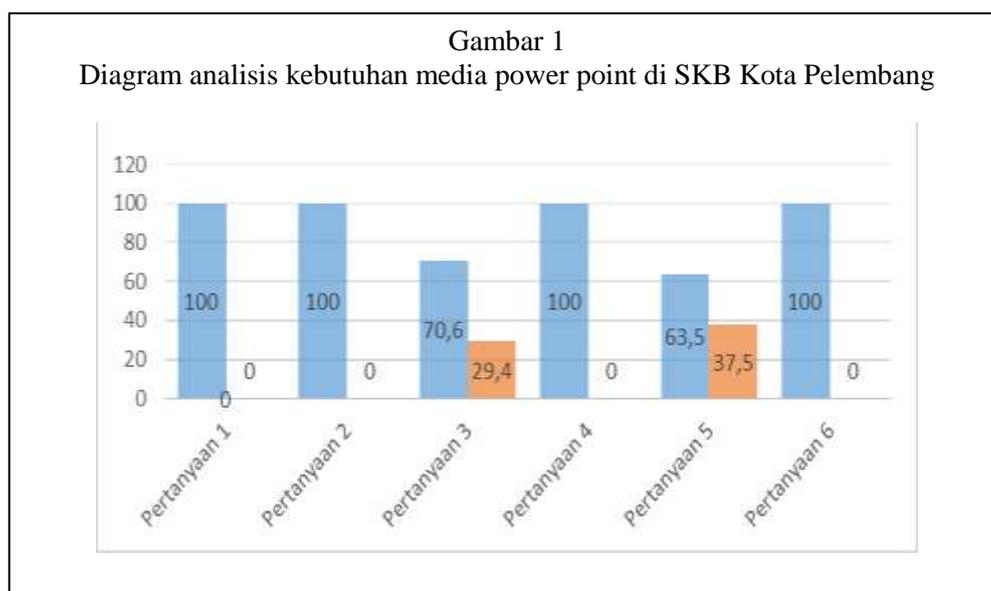
METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan yang berorientasi pada produk dan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang akan diterapkan pada program Paket C yang berada di SKB Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian pengembangan. Subjek uji coba pada penelitian ini adalah 1 orang tutor dan 10 warga belajar kelas XII SKB Kota Palembang. SKB Kota Palembang dijadikan tempat uji coba penelitian karena belum pernah di terapkan media Powerpoint interaktif pada pembelajaran.

Menurut Sugiyono (2016), “Metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.” Penelitian ini nanti menghasilkan media pembelajaran berupa media Powerpoint yang dapat digunakan dalam pembelajaran di Sanggar Kegiatan Belajar, baik kelompok maupun individu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum ke tahap penelitian lanjut, dilakukan tahap pengumpulan data awal terlebih dahulu. Pengumpulan data awal ini menggunakan metode angket yang diisi oleh warga belajar di SKB Kota Palembang, pengisian angket yang dibagikan berupa link google form ini bertujuan untuk mengetahui apakah perlu diterapkan media pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya, seperti media pembelajaran Powerpoint. Hasil dari pengumpulan data awal tersebut dituangkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Catatan:

- Ya
- Tidak

Dari hasil presentase jawaban angket yang telah dituangkan dalam bentuk diagram batang di atas, dapat dianalisis bahwasanya media Powerpoint interaktif ini dapat di uji cobakan pada pembelajaran SKB Kota Palembang dan tahap selanjutnya akan dilakukan tahap pengembangan produk.

Pengembangan Produk

Berdasarkan prosedur pengembangan produk yang telah dilakukan, dihasilkan produk akhir berupa media pembelajaran Powerpoint interaktif, media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, animasi, teks, video, hyperlink, serta musik pengiring.

Validasi Ahli

Sebelum produk diterapkan pada warga belajar, perlu adanya validasi yang dilakukan oleh para ahli. validasi dilakukan oleh ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi, dan didapatkan hasil dari validasi tersebut adalah sebagai berikut: a) Validasi ahli Bahasa, Hasil angket validasi ahli bahasa mengenai penerapan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada program Paket C di SKB Kota Palembang dengan ahli bahasa yaitu Y (55) dilakukan pada pukul 09.52 hari Senin, 21 Februari 2022. ialah dengan total skor 38 dengan presentase 95% yang berarti masuk dalam kategori layak; b) Validasi ahli media, Hasil angket validasi ahli media mengenai penerapan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada program paket c di SKB Kota Palembang dengan ahli media yaitu NDPS (30) dilakukan pada pukul 14.39 hari Selasa, 22 Februari 2022. ialah dengan total skor 37 dengan presentase 92,5% yang berarti masuk dalam kategori layak; c) Validasi ahli materi, Hasil angket validasi ahli materi mengenai penerapan media pembelajaran Powerpoint interaktif pada program paket c di SKB Kota Palembang dengan ahli materi yaitu YKN (33) dilakukan pada pukul 11.00 WIB hari Rabu, 23 Februari 2022. ialah dengan total skor 38 dengan presentase 95% yang berarti masuk dalam kategori layak.

Rata-rata Validasi Ahli

Tabel 1
Tabel Rata-rata validasi ahli

No.	Validator	Jumlah skor	Presentase
1.	Ahli bahasa	38	95%
2.	Ahli media	37	92,5%
3.	Ahli materi	38	95%
	Presentase		94,16%
	Kriteria		layak

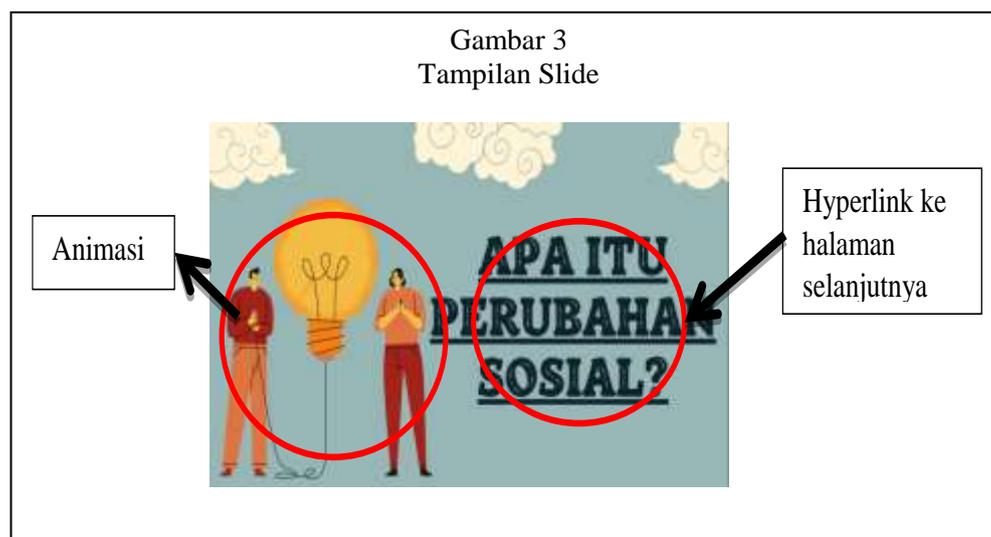
Dari rekapitulasi hasil validasi ahli bahasa, ahli media, dan ahli materi maka didapatkan hasil perhitungan dengan kriteria “layak” yang berarti produk ini layak di ujitobakan.

Revisi Produk

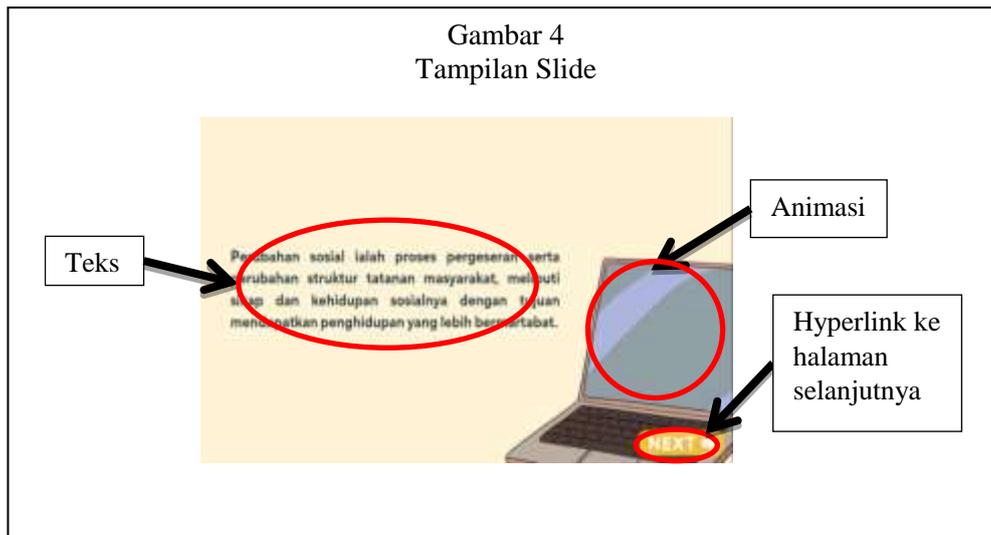
Revisi dilakukan berdasarkan masukan, komentar, dan saran dari validator/ ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Berdasarkan prosedur validasi yang telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan revisi produk sehingga dihasilkan produk akhir berupa media pembelajaran Powerpoint interaktif, media pembelajaran ini dilengkapi dengan gambar, animasi, teks, video, hyperlink, serta musik pengiring yang akan dideskripsikan sebagai berikut:



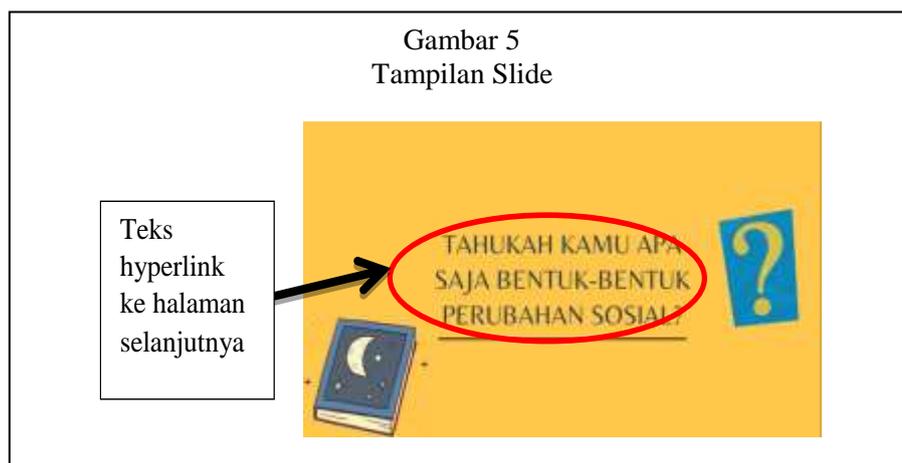
Halaman depan atau biasa disebut cover adalah halaman pembuka yang terdiri atas teks judul animasi serta hyperlink bertuliskan “start” yang apabila di klik akan menghantarkan ke halaman selanjutnya.



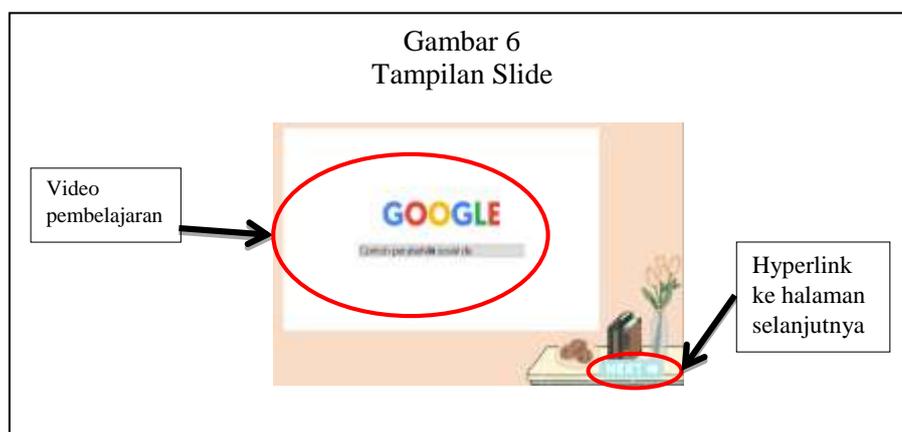
Pada halaman/slide kedua terdapat animasi dan juga teks hyperlink berupa pertanyaan yang apabila diklik menghantarkan ke halaman selanjutnya, pertanyaan ini ialah pertanyaan pembuka sebelum masuk ke materi.



Pada halaman/slide ketiga terdapat teks penjelasan dari pengertian perubahan sosial, dan juga animasi, beserta hyperlink bertuliskan "NEXT" yang apabila diklik menghantarkan ke halaman selanjutnya.



Pada halaman/slide keempat terdapat animasi dan juga teks hyperlink berupa pertanyaan tentang apa saja bentuk bentuk perubahan sosial, yang apabila diklik akan menghantarkan ke halaman selanjutnya yang isinya berupa jawaban dari pertanyaan tersebut.



Pada halaman selanjutnya terdapat video pembelajaran mengenai contoh perubahan sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari yang dapat diklik play.



Pada halaman/slide kedelapan terdapat pertanyaan/soal latihan yang diarahkan menjawab pada kertas yang akan dikumpulkan dan dinilai oleh tutor.



Pada slide terakhir terdapat animasi awan dan juga buku dan juga teks bertuliskan “Terimakasih”.

Uji Coba Produk

Pada tahap uji coba produk, dilakukan dalam dua tahap, yaitu uji coba satu persatu (one to one) dan uji coba kelompok kecil (small group). hasil dari uji coba tersebut yaitu sebagai berikut:

Uji Coba Satu Persatu (one to one)

Inisial	No item									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
DP	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
MN	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4
MZ	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
Total	12	11	10	11	9	9	10	9	10	11
Jumlah skor	102									
Presentase	85%									
Skala kelayakan	Layak									

Dari uji coba one to one yang sudah dilakukan terhadap 1 orang tutor dan 2 orang warga belajar, didapati hasil dengan jumlah skor 102 dan persentase 85% di atas dapat disimpulkan bahwa produk ini layak untuk diterapkan pada program paket C di SKB Kota Palembang.

Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group)

No	Pernyataan	Skala Penilaian				Jumlah skor
		SS	S	TS	STS	
1	Penampilan media pembelajaran Powerpoint secara keseluruhan menarik	7	4	0	0	40
2	Tujuan pembelajaran dituangkan dengan jelas dalam media Powerpoint	4	7	0	0	37
3	Materi yang disajikan merupakan konsep dari perubahan sosial	8	3	0	0	41
4	Penyajian materi dalam media pembelajaran Powerpoint tersusun secara sistematis	5	5	1	0	37
5	Bahasa dalam media pembelajaran Powerpoint menumbuhkan minat warga belajar dalam pembelajaran	3	6	2	0	34
6	Adanya media pembelajaran Powerpoint dapat menumbuhkan minat warga belajar dalam pembelajaran	2	9	0	0	35
7	Soal latihan pada Powerpoint dapat meningkatkan kemampuan berpikir	5	6	0	0	38
8	Pembelajaran menggunakan media Powerpoint ini mudah untuk disampaikan kepada warga belajar	2	9	0	0	35
9	Pembelajaran menggunakan media Powerpoint ini dapat menimbulkan pembelajaran yang interaktif antara tutor dan warga belajar	3	8	0	0	36
10	Pembelajaran menggunakan media Powerpoint ini dapat diterapkan secara terus-menerus karena dapat meningkatkan motivasi pada warga belajar	5	6	0	0	38
Total Skor						371
Persentase						84,31%

Rekapitulasi skor uji coba small group yang sudah dilakukan, hasil angket yang didapatkan ialah 371 dengan persentase 84, 31% hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut sudah layak untuk diterapkan pada program paket C di SKB Kota Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian pengembangan yang telah dihasilkan produk berupa media pembelajaran Powerpoint interaktif, dengan hasil dari tahap uji coba satu persatu (one to one) diperoleh skor 102 dengan persentase 85% yang berarti layak untuk diterapkan, sedangkan hasil dari uji coba kelompok kecil (small group) yaitu total skor 371 dengan persentase 84,31% yang berarti layak untuk diterapkan pada program paket C diiSKB Kota Palembang. Dari hasil pengembangan media Powerpoint tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sudah layak untuk diterapkan pada program Paket C di SPNF SKB Kota Palembang khususnya pada program kesetaraan.

DAFTAR RUJUKAN

- Djahir, Y, B. (2015). *Perencanaan dan Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Talenta Indoneisa Mandiri (TIM).
- Sadiman, Arief S. (2012). *Media Pendidikan*. Depok. Pustekkom Dikbud.
- Sigit, Christianus. (2010). *Microsoft Office 2010*. Yogyakarta. Andi & Elcom.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Yanto, R., & Enawaty, E. (2013). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Makroskopis-Mikroskopis-Symbolik Pada Materi Ikatan Kimia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, (Vol: 2 No. 3).